

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks utama melemah karena imbal hasil Treasury melonjak lebih tinggi di tengah kekhawatiran Federal Reserve mungkin tidak menurunkan suku bunga sebanyak yang diharapkan. Laporan pendapatan yang buruk dari McDonald's juga mengurangi sentimen investor. Dow Jones Industrial Average turun 0,71%, sedangkan S&P 500 mundur dari level tertinggi sepanjang masa, tergelincir 0,32%. Nasdaq turut turun tipis 0,2%. Penjualan ritel di Australia dilaporkan sedikit lebih tinggi. Volume penjualan ritel Australia naik 0,3% pada kuartal keempat tahun 2023. sementara itu Reserve Bank of Australia (RBA) hari ini akan merilis pernyataan kebijakannya dan menetapkan suku bunga. Analisis memperkirakan RBA akan mempertahankan suku bunga resminya tetap stabil di 4,35%. Meskipun inflasi pada kuartal keempat tahun 2023 turun ke level terendah dalam dua tahun sebesar 4,1%, inflasi masih jauh di atas kisaran target RBA sebesar 2-3%.

Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan konsumsi rumah pada kuartal IV-2023 hanya tumbuh 4,47% secara tahunan, turun dari kuartal III-2023 sebesar 5,05% secara tahunan, dan kuartal IV-2022 sebesar 4,5%. Sepanjang 2023 secara kumulatif, level konsumsi rumah tangga bahkan hanya tumbuh 4,82%, jauh lebih rendah dari pertumbuhan sepanjang 2022 yang sebesar 4,94%. PIt. Kepala BPS Amalia Adininggar mengatakan, melambatnya konsumsi rumah tangga itu disebabkan kelas menengah atas yang cenderung menahan belanjanya. Kelas itu, menurut Amalia, menahan belanja dengan mengalihkan dananya ke instrumen investasi finansial seperti simpanan berjangka.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin dibuka lebih tinggi di level 15.730 tetapi kemudian secara bertahap turun ke 15.695-15700. Hal ini dikarenakan adanya aksi jual eksportir lokal serta intervensi oleh Bank Indonesia. Pada sore hari, spot diperdagangkan lebih tinggi pada level 15.705 – 15.715. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.740 – 15.760 dengan rentang perdagangan di 15.720 – 15.775.

Dari pasar obligasi, INDOGB bergerak melemah paska data ketenagakerjaan AS yang kuat pada pelaporan hari Jumat lalu. Yield UST 10 tahun juga melonjak 20bps menjadi 4,08%. Di sisi lain, INDOGB mengalami arus keluar dimana terlihat adanya aksi profit taking oleh investor lokal, namun obligasi bertenor 10 tahun terlihat lebih stabil didukung adanya permintaan pelaku pasar yang memanfaatkan kenaikan yield kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Harker Speech			
AU	Retail Sales MoM Final DEC	-2.7%	1.6%	-2.7%
AU	RBA Interest Rate Decision		4.35%	4.35%
AU	RBA Press Conference			
DE	Factory Orders MoM DEC		0.3%	-0.1%
US	Retail Sales MoM & YoY DEC		-0.3% & -1.1%	-1.0% & -1.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	2-Feb	5-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.52	6.61	1.29
INA 10 YR (USD)	4.77	4.93	3.40
UST 10 YR	4.02	4.16	3.43

INDEXES	2-Feb	5-Feb	%
IHSG	7238.79	7198.62	(0.55)
LQ45	984.67	975.49	(0.93)
S&P 500	4958.61	4942.81	(0.32)
DOW JONES	38654.42	38380.1	(0.71)
NASDAQ	15628.95	15597.6	(0.20)
FTSE 100	7615.54	7612.86	(0.04)
HANG SENG	15533.56	15510.0	(0.15)
SHANGHAI	2730.15	2702.19	(1.02)
NIKKEI 225	36158.02	36354.1	0.54

FOREX	5-Feb	6-Feb	%
USD/IDR	15760	15760	0.00
EUR/IDR	16989	16939	(0.30)
GBP/IDR	19870	19774	(0.48)
AUD/IDR	10255	10238	(0.17)
NZD/IDR	9566	9563	(0.03)
SGD/IDR	11720	11710	(0.09)
CNY/IDR	2190	2190	0.01
JPY/IDR	106.19	106.11	(0.08)
EUR/USD	1.0780	1.0748	(0.30)
GBP/USD	1.2608	1.2547	(0.48)
AUD/USD	0.6507	0.6496	(0.17)
NZD/USD	0.6070	0.6068	(0.03)